

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Jurnal Nasional
Subyek : Sampah

Edisi : 29 Juli 2008
Halaman : 15

DKI Buka Lelang Investasi Pengolahan Sampah

by : Meita Annissa

Pemenang lelang harus menggunakan teknologi tinggi dan tipping fee Rp105 ribu per ton.

Setelah sempat tertunda, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akhirnya resmi membuka lelang investasi atau *beauty contest* pengolahan sampah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang, Bekasi.

Kepala Dinas Kebersihan, Eko Bahrana mengatakan, diperkirakan proses lelang ini akan selesai pada pertengahan September mendatang. "Proses lelang berlangsung satu setengah bulan. Jadi perkiraan selesai pada pertengahan September mendatang," kata Eko kepada wartawan di Balai Kota, kemarin (28/7).

Menurut Eko, karena lelang yang dilakukan ini tidak melibatkan anggaran daerah melainkan merupakan lelang investasi, maka mekanisme yang digunakan juga berbeda. Ia menjelaskan nantinya para pengusaha yang berminat tidak hanya memasukkan penawaran tapi juga harus mempresentasikan penawaran mereka untuk kemudian dinilai oleh tim teknis. "Ini *kan beauty contest* atau lelang investasi. Bukan lelang biasa. Mereka harus presentasi, nanti kita tentukan mana yang cocok," katanya.

Adapun anggota tim teknis ini, lanjutnya, terdiri dari Badan Perencanaan Nasional (Bapenas), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Departemen Pekerjaan Umum, dan pakar sampah. Sedangkan untuk dinas kebersihan sendiri hanya bertindak sebagai sekretariat lelang saja. Sementara untuk pemenangnya, sambung Eko, harus memenuhi sejumlah persyaratan seperti kesiapan investor tersebut dalam menggunakan teknologi tinggi dengan biaya *tipping fee* atau harga sampah yang sanggup dibeli Pemprov sebesar Rp105 ribu per ton. "Jika proses lelang berjalan lancar, diharapkan pada Oktober mendatang pencahangan tiang pertama sudah bisa dilakukan. Peminatnya sudah belasan," katanya.

Untuk mengantisipasi persoalan sampah Ibu Kota, pemprov memang memutuskan untuk membangun tempat pengolahan sampah berteknologi tinggi di Bantar Gebang. Mekanisme yang digunakan adalah, pemprov akan menjual sampah-sampah tersebut seharga Rp103 ribu per ton kepada perusahaan dan kemudian perusahaan itu akan mengolah sampah menjadi beberapa hal yang bermanfaat. Pemprov juga memutuskan untuk membuka lelang internasional karena diperkirakan Indonesia belum memiliki teknologi tinggi dalam mengolah sampah.

Dihubungi terpisah, anggota Komisi D yang membawahi bidang ini Sayogo Hendro Subroto mengatakan, yang jadi pemenang nantinya harus perusahaan yang memang sudah memiliki pengalaman dan mampu menunjukkan pengolahan walaupun dengan harga *tipping fee* yang hanya Rp103 ribu per ton. "Dia juga harus mampu menggunakan teknologi ramah lingkungan. Tapi harga *tipping fee* itu relatif murah karena Pemprov sudah menyediakan lahanya," kata Sayogo. n